

Pengaruh Leverage, Kepemilikan Keluarga, kepemilikan asing terhadap Manajemen Laba pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2019

Leli Sugesti¹, Desy Astrid Anindya², Fauziah Rahman²

^{1,2,3} Universitas Medan Area, Jl. Setia Budi No. 79, Medan Sunggal/Medan, 20112, Sumatera Utara, Indonesia

^{1,2,3} Medan Area University, Jl. Setia Budi No. 79, Medan Sunggal/Medan, 20112, North Sumatra, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima

Direvisi

Diterima

Kata Kunci:

Leverage, Kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dan manajemen laba

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Leverage, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Keluarga secara bersama sama maupun secara parsial terhadap Manajemen Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016- 2019. Yang berjumlah 26 perusahaan. Metode pengolahan statistik menggunakan Analisis Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian secara simultan leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dan kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Leverage, Foreign Ownership and Family Ownership together and partially on Earnings Management. The population in this study were all Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2019. Which amounted to 26 companies. The statistical processing method uses Multiple Linear Analysis. The results showed that Leverage, Foreign Ownership and Family Ownership together had an effect on Earnings Management. Simultaneous test results Leverage has a negative effect on earnings management, Foreign Ownership has no effect on earnings management and Family Ownership has a negative effect on Earnings Management in the Food and Beverage Subsector listed on the IDX for the 2016-2019 period.

1. PENDAHULUAN

Manajemen laba bisa diartikan sebagai metode yang dipilih oleh pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangannya dimana usaha manajer untuk meningkatkan atau menurunkan laba sesuai kebutuhan perusahaan, tetapi dalam jangka panjang hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dalam prakteknya, perusahaan menginginkan laba yang besar sehingga para investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Tetapi tidak semua pe-

rusahaan melaporkan tingkat laba sebenarnya sehingga para investor dan pemegang saham tidak mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya (Scott, 2015).

Pada kenyataannya ada beberapa faktor yang menjadi faktor pemicu dari adanya suatu praktik manajemen laba diantaranya yaitu adanya masalah keagenan (agency problem) yang timbul akibat terjadinya suatu konflik. Berikut terdapat tiga jenis konflik keagenan yang sering terjadi pada suatu perusahaan yaitu: 1) konflik yang timbul antara

* Corresponding author, email address: 1lelisugesti@gmail.com

pemegang saham dengan manajemen; 2) konflik yang terjadi antara pemegang saham dengan pemegang utang; 3) konflik yang terjadi antara pemegang saham mayoritas dengan para pemegang saham minoritas (Setiyarini., & Purwanti, 2011). Fenomena terkait manajemen laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pernah terjadi pada PT. Nippon Indosari Corpindo (ROTI). Dapat kita lihat bahwa pasar makanan dan minuman terus tumbuh dan berkembang. Stephen Orlando, Corporate Communicaton PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengatakan bahwa pangsa pasar roti masih besar. Itu pula yang membuat produsen roti bermerek Sari Roti ini tidak ragu menambah kapasitas produksi. Berdasarkan laporan keuangannya, penjualan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) turun tipis 0,65% pada triwulan ketiga tahun ini. Per September 2017, ROTI membukukan pendapatan Rp 1,82 triliun, sedikit di bawah pencapaian September 2016 yang sebesar Rp 1,84 triliun. Laporan keuangan ROTI kuartal ketiga 2017 menunjukkan roti tawar Sari Roti masih berkontribusi terbesar bagi pendapatan ROTI yakni sebesar Rp 1,37 triliun. Sementara, roti manis Sari Roti menyumbang Rp 807,73 miliar. Pendapatan lain diperoleh dari penjualan Kue Sari sebesar Rp 57,15 miliar dan lain-lain sejumlah Rp 3,87 miliar. Meski secara produksi ROTI seharusnya mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,24 triliun, namun retur penjualan ROTI cukup tinggi. Retur penjualan ROTI naik ke angka Rp 414,89 miliar di kuartal ketiga tahun 2017, atau mencatatkan kenaikan sebesar 62,61% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yakni hanya Rp 255,14 miliar.

Di sisi lain, beban usaha membengkak dari semula Rp 670,77 miliar menjadi Rp 806,78 miliar. Akibatnya laba perusahaan ini pun melorot. Per September 2017, laba bersih ROTI turun hingga 52,21% year on year (yoy) menjadi Rp 97,35 miliar. Padahal, periode yang sama di 2016, perusahaan ini berhasil mengantongi laba sebesar Rp 203,69 miliar (Hidayat, 2018).

Hasil penelitian Suriana (2015) mengenai "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Afiliasi Group Bisnis Terhadap Manajemen Laba" menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan arah pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho (2007) mengenai "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan" menunjukkan adanya

pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh *Leverage*, *Kepemilikan Asing*, *kepemilikan Terhadap Manajemen Laba pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*".

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2019?
3. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2019?
4. Apakah *leverage*, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016- 2019?

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agent sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak kerja sama (Putri dan Lawita, 2019).

Manajemen Laba

Menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba merupakan tindakan yang menyesatkan beberapa pemangku kepentingan yang dapat terjadi apabila manajer mengubah atau memanipulasi angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi. Penelitian ini menggunakan Modified Jones Model sebagai metode pendeteksi manajemen laba untuk menentukan dictionary accruals ketika dicreation melebihi pendapatan.

Kepemilikan Asing

Warga negara, badan usaha, dan pemerintah yang berasal dari negara lain yang menanamkan modal di wilayah Indonesia disebut dengan kepemilikan saham asing (UU No. 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6).

Dengan kepemilikan saham asing yang tinggi, perusahaan akan memberikan laporan keuangan yang akurat bagi stakeholder.

Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga (family ownership). Kepemilikan keluarga (family ownership) adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga. Perusahaan dikatakan memiliki kepemilikan keluarga apabila pimpinan atau keluarga memiliki lebih dari 20% hak suara (Anderson & Reeb, 2003; Classens, 2000; La Porta, 1999). Menurut Harjono (2013) untuk mengetahui kepemilikan keluarga langkah pertama yang dilakukan adalah menelusuri struktur kepemilikan dari IDX (Indonesian Stock Exchanges) Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dan juga data struktur perusahaan dapat diperoleh dari informasi di dalam annual report perusahaan serta company profile perusahaan. Kemudian dilakukan proses verifikasi struktur kepemilikan untuk menentukan perusahaan mana yang termasuk keluarga atau bukan keluarga.

Leverage

Melnulrult Samara (2021) *Leverage* adalah rasio yang mewakili rasio utang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal tergantung pada kemampuan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
- Perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan dengan lengkap laporan keuangan pada tahun 2016-2019.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu: *Leverage* (X1), Kepemilikan Asing (X2), dan Kepemilikan Keluarga (X3), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Manajemen Laba (Y).

Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, menurut Sugiyono (2011:50), Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh antar variabel terikat dan variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh leverage, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Y = kinerja keuangan (dependent variabel)

α = konstanta

β = koefisien regresi berganda (multiple regression)

X1 = leverage (variabel independent)

X2 = kepemilikan keluarga (variabel independent)

X3 = kepemilikan asing (variabel independent)

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage_	76	.07	3.34	1.0487	.70813
Kepemilikan Asing	76	.00	.92	.5620	.24998
Kepemilikan Keluarga	76	.00	.81	.1851	.18040
Manajem Laba	76	-.21	.51	.0517	.09129
Valid N (listwise)	76				

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa jawaban variabel *Leverage* dengan nilai minimum 0,07, nilai maksimum 3.34 nilai rata-rata 1.0487 dan standart deviasi 0.70813. variabel Kepemilikan Asing dengan nilai minimum

0, nilai maksimum 0,92 nilai rata-rata 0.5620 dan standart deviasi 0.24998. Selanjutnya variabel Kepemilikan Keluarga dengan nilai minimum 0, nilai maksimum 0,81 nilai rata-rata 0.1851 dan standart deviasi 0.1851. Sementara variable Y atau Manajemen Laba dengan nilai minimum -0.21, nilai maksimum 0.51, nilai rata-rata adalah 0.0517 dengan standart deviasi 0.09129.

Tabel Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.156	.045		3.502	.001		
Leverage	-.039	.015	-.299	-2.649	.010	.950	1.02
Kepemil_Asing	-.058	.052	-.158	-1.122	.266	.609	1.64
Kepemil-Keluarga	-.172	.073	-.340	-2.361	.021	.585	1.70

a. Dependent variable: manajemen laba

Berdasarkan tabel 4.8 maka diperoleh dengan (n)=71, jumlah parameter (k) = 4, df = (n-k) = 76 - 3 =71, maka pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel = 1,993.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba Dari hasil uji statistik *leverage* terdapat nilai signifikan 0,010. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai 0,010<0,05. Variabel *Leverage* mempunyai thitung sebesar -2,649 dengan ttabel= 1,993. Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sektor Makanan dan Minuman Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016–2019.

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba Dari hasil uji statistik kepemilikan asing terdapat nilai signifikan 0,266. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai 0,266>0,05. Variabel kepemilikan asing mempunyai thitung sebesar -1,122 dengan ttabel= 1,993. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016–2019.

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba

keluarga terdapat nilai signifikan 0,021. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai 0,021<0,05. Variabel kepemilikan keluarga mempunyai thitung sebesar -2,361 dengan ttabel= 1,993. Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016–2019.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Leverage, kepemilikan asing, dan kepemilikan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti tuangkan bahwa:

Peneliti menyarankan agar supaya peneliti selanjutnya dapat meneliti diluar dari variabel penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi.

Diharapkan penentuan tindakan

manajemen laba merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena baik dan buruknya manajemen laba akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan dan kredibilitas sebuah perusahaan

REFERENCES

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 157–175.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–514.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, S. H., Randa, F., & Tongli, B. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1).
- Catherine, J. R., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia. *Journal Of Accounting*, 6(3), 625–634.
- Dewi, M. M., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Leverage. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(1), 27–37.
- Dwiyanti, T. K., & Meyta, A. (2018). Engaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 447–469.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131.
- Faranita, W. A., & Darsono. (2017). Pengaruh Leverage, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. J. J., Weygandt, W., & Warfield, T.D. (2017). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 25–40.
- Laely, F., & Yana, E. (2018). Determinasi Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Rentabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2014). *Jurnal Edunomic*, 6(1), 41–49.
- Manurung, E. M., & Isyuardhana, D. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–16.
- Margono, A. S., Tanujaya, Y. I., Hidayat, A. A., & Yuliati, R. (2019). Pengaruh Kontrol Keluarga Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(2), 239–250.
- Meisser, M., William, F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2016). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulford, C. W., & Comiskey, E. E. (2016). *Deteksi Kecurangan Akuntansi: The Financial Numbers Game*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Murni, Y., Freddy, H., & Safitri, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014. *Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(1).
- Negara, A. . G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2045–2072.
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 98–107.
- Ross, A. ., Westerfield, W. ., Jordan, D. ., Lim, J., & Tan, R. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan*.

Jakarta: Salemba Empat.

Sandri, A. B., Prihatni, R., & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga Dan Tekanan Karyawan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 661–678.

Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan

Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(1), 64–70.

Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.

Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.